

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan luas lahan mengalami fluktuasi dengan dengan rata-rata perkembangan setiap tahunnya sebesar 1,48 persen, selanjutnya produksi dan harga komoditi perkebunan karet di Kabupaten Tebo juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata perkembangan produksi menurun 0,24 persen dan harga meningkat sebesar 3,44 persen.
2. Perkebunan karet memegang peranan penting terhadap sektor perkebunan di Kabupaten Tebo yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana PDRB sektor pertanian sebesar Rp.5.513 miliar rupiah, subsektor perkebunan berupa PDRB ADHB sebesar Rp.6.698.089 juta rupiah dan PDRB ADHK sebesar Rp.4.807.946 juta rupiah, sedangkan PDRB perkebunan karet sebesar Rp.4.767.990 juta per tahun.
3. Perkebunan karet memegang peranan penting terhadap pendapatan Kabupaten Tebo, dimana perkebunan karet memberikan kontribusi sebesar 36,74 persen terhadap PDRB ADHB Kabupaten Tebo, sedangkan kontribusi terhadap PDRB ADHK Kabupaten Tebo sebesar 25,25 persen.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Diharapkan kepada pemerintah untuk membantu petani dalam memperbaiki faktor produksi dari komoditi perkebunan karet sehingga pertumbuhan perkebunan karet menjadi meningkat dan terus berkembang.
5. Diharapkan kepada pemerintah untuk selalu melakukan upaya agar harga jual komoditi karet memiliki harga yang stabil mengingat perkebunan karet memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tebo.

